

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Size*, *Debt to equity ratio* (DER), Net Profit Margin (NPM), dan arus kas, terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 yang *listed* di BEI periode 2007-2010.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap per Desember 2007-2010, dan (2) Perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam perhitungan Indeks LQ 45 dari tahun 2007 ó 2010. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD 2012). Diperoleh jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan dari 330 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hanya data DER secara parsial signifikan terhadap return saham di BEI periode 2007-2010 pada *level of significance* kurang dari 5%, sedangkan *size*, NPM, dan arus kas tidak signifikan terhadap return saham dengan *level of significance* lebih besar dari 5%.

Kata Kunci: *Size*, *Debt to equity ratio* (DER), Net Profit Margin (NPM), arus kas, dan return saham